

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Hypermart Kudus

Hypermart merupakan gerai hypermarket yang tergabung dalam MPP(Matahari Putra Prima) Tbk. Gerai Hypermart yang awal kali ditetapkan pada bertepatan pada 22 April 2004 di WTC Serpong, Tangerang oleh Mochtar Riady serta anaknya James T. Riady. Head Office(HO) Hypermart terletak di LIPPO Karawaci Tangerang.¹

Hypermart Kudus merupakan industri yang bergerak dalam kebutuhan rumah tangga mulai dari kebutuhan pokok hingga perlengkapan rumah tangga. Dari harga yang murah serta benda yang lengkap jadi salah satu keunggulan yang dipunyai oleh Hypermart. Dengan konsep kenyamanan serta harga yang murah menjadi alasan banyak orang merasa nyaman berbelanja di Hypermart. Tidak hanya menyediakan pelayanan offline ataupun datang langsung ke tempat, Hypermart juga menyediakan layanan belanja online yang menjadikan kemudahan dalam berbelanja. Tidak hanya itu Hypermart juga menyediakan layanan antar benda elektronik/ peralatan rumah tangga semacam lemari baju ataupun yang lain. Konsep dari Hypermart sendiri merupakan tempat perbelanjaan yang aman serta murah, dan memberikan pelayanan yang ramah serta kemudahan bertransaksi dengan bermacam sarana pembayaran mulai tunai, debit ataupun kredit. Beberapa barang yang dijual berbentuk kebutuhan primer serta sekunder dan beberapa barang segar semacam buah serta sayur pula ada, konsumen bisa berbelanja bermacam kebutuhan dalam satu tempat saja.

¹ <https://id.scribd.com/doc/229710788/profil-perusahaan-hypermart>.
Diakses pada tanggal 7 November 2019

2. Letak Geografis Hypermart Kudus

Hypermart Kudus terletak di Jl. Dokter Loekmono Hadi No.1A Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia.



3. Sejarah Berdirinya Hypermart Kudus

Sejarah Perusahaan Hypermart merupakan konsep Hypermarket pertama yang dikembangkan oleh PT Matahari Putra Prima, Tbk sebagai induk perusahaan setelah sebelumnya telah sukses dengan konsep Departement Store dan Supermarket. Hypermart Supermall Karawaci adalah gerai pertama yang dibuka dikawasan perumahan dan bisnis Lippo Karawaci Tangerang. Keberadaan Hypermart mendapat respon positif sejak dari pembukaan sampai dengan saat ini terlihat dari jumlah penjualan perhari-nya yang memuaskan, animo masyarakat berbelanja di sana juga terbilang tinggi. Keberhasilan Hypermart yang mengusung slogan *Low Prices and More* tersebut mendorong PT Matahari Putra Prima Tbk mengadakan *ekspansi* (perluasan wilayah) besar dengan membuka sejumlah gerai Hypermart di berbagai daerah di Indonesia. Salah satunya yang berada di Kota Kudus dengan menggunakan nama Hypermart Kudus.²

Hypermart Kudus berdiri pada 10 November tahun 2011 yang berada di Jl. Dokter Loekmono Hadi No.1A Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Konsep baru dari hipermarket ini adalah untuk

²<https://docplayer.info/53211632-Bab-iv-hasil-penelitian-dan-pembahasan-hypermart-merupakan-konsep-hypermarket-pertama-yang.html>. Diakses pada tanggal 7 November 2019 pukul 12.30 Wib.

memudahkan konsumen dalam mencari barang belanjaan primer dan sekunder dalam satu tempat, Hypermart didesain dengan suasana yang hangat, menyenangkan dan bersahabat. Konsep ini pun direspon dengan baik oleh konsumen sehingga Hypermart terus berkembang dan dalam waktu dekat mampu membangun 83 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kesuksesan Hypermart tidak lepas dari sumber energi manusia(SDM) yang mumpuni, kelengkapan macam tipe benda yang menggapai lebih dari 30. 000 item dengan harga lebih terjangkau di kelasnya, sampai wujud promosi yang dikemas secara kreatif dan lokasi-lokasi yang sangat strategis. Hypermart umumnya pula membagikan ilustrasi kaca pembesar pada katalog (media promosi) untuk sebagian item benda yang sangat murah bila dibanding dengan harga di kompetitor lain. Tidak cuma itu, kenyamanan berbelanja di Hypermart pula ditambah dengan terdapatnya layanan jasa antar buat bahan- bahan elektronik(radius tertentu) buat para konsumennya.

Oleh sebab itu, untuk mengejar kesuksesannya, Hypermart memperkuat penguatan logistik, menyelenggarakan pelatihan teratur untuk SDM dan kenaikan sistem IT ter- up date yang menjajaki pertumbuhan era global.

4. Visi dan Misi Hypermart Kudus

a. Visi

“Menjadi Ritel Nomer satu di Indonesia”

b. Misi

”Konsisten menawarkan berbagai ragam produk bernilai dan tepat guna dengan pelayanan terbaik guna peningkatan kualitas dan gaya hidup konsumen”.

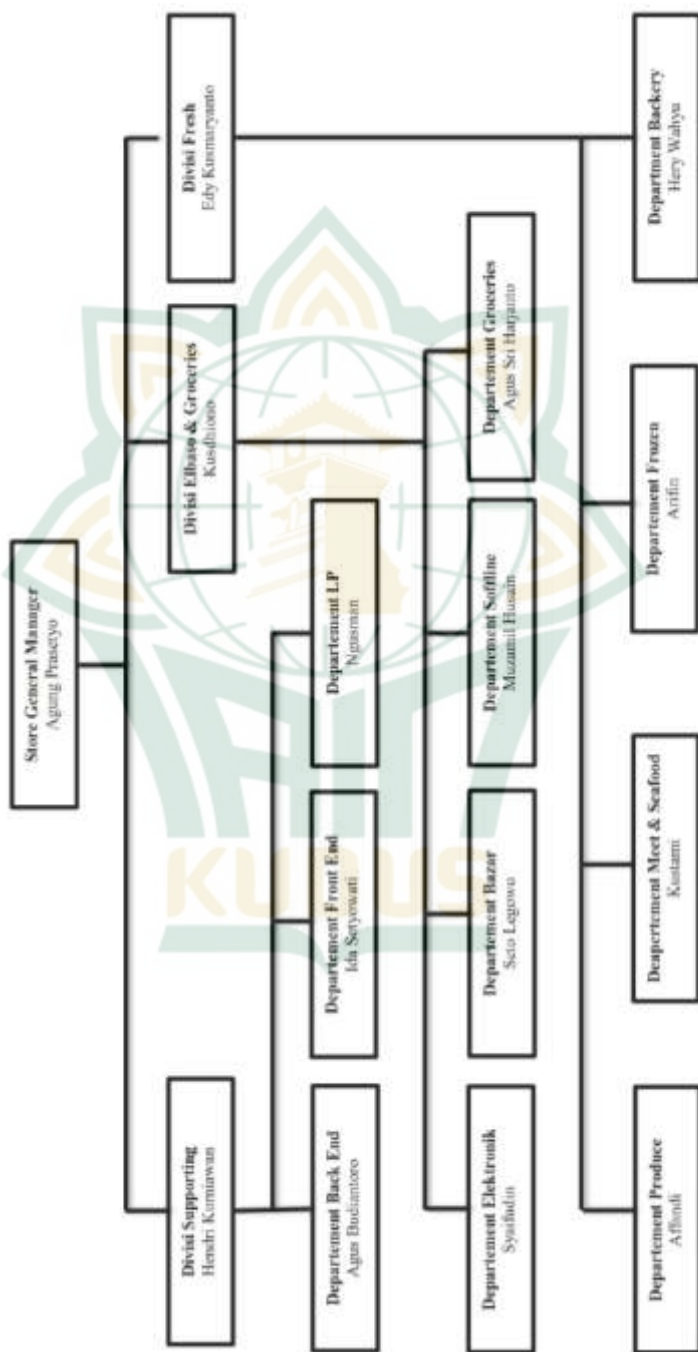
5. Struktur Organisasi Hypermart Kudus

Kemajuan atau kemunduran dalam perkembangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan komersialnya tergantung pada organisasi yang dibentuk oleh perusahaan itu sendiri, sebagaimana yang kita ketahui bahwa suatu organisasi dibentuk dari orang-

orang yang diharapkan dapat saling melengkapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh organisasi/lembaga.

Struktur organisasi perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena dapat memberikan penjelasan kepada anggotanya tentang mengenai fungsi dan hubungan antara wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki, sehingga struktur organisasi pada hakekatnya merupakan pola tertentu dalam pelaksanaan kegiatannya, karena struktur organisasi dapat menggambarkan dalam kaitannya dengan siapa (orang dan jumlah orang) dan pekerjaan (tugas) yang dilakukan serta mengetahui arus komunikasi dalam melakukan segala sesuatu (menjalankan tugas yang berkaitan dengan hak dan kewajiban). Berikut struktur organisasi yang ada di Hypermart kudus.





6. Kegiatan-kegiatan yang ada di Hypermart Kudus

Hypermart Kudus mempunyai wadah untuk menyampaikan aspirasi karyawan yang dinamakan IKM (Ikatan Karyawan Matahari). Banyak kegiatan-kegiatan yang dinaungi oleh IKM yang di bagi berbagai jenis bidang diantaranya yaitu³:

- a. Bidang Keagamaan
 1. Pengajian Pagi
 2. Manaqib/Istiqosah
 3. Tadarus Al-Qur'an
- b. Bidang Olahraga
 1. Bulutangkis
 2. Futsal
 3. Jalan Sehat
 4. Sepeda Santai
- c. Bidang Sosial
 1. Santunan ke Panti Sosial
 2. Donor darah

7. Jumlah Karyawan di Hypermart Kudus

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Hypermart Kudus terdapat 53 Karyawan yang dapat di rinci dalam tabel berikut:⁴

Tabel 4.1

Jumlah Karyawan di Hypermart Kudus

No	Keterangan	Jumlah Karyawan
1	Laki-laki	35 Jiwa
2	Perempuan	18 Jiwa
	Jumlah	53 Jiwa

Dari jumlah yang ada tidak semua karyawan mengikuti pengajian pagi. Berikut daftar seluruh karyawan yang ada di Hypermart Kudus.

³ Unit Bidang Personalia Hypermart Kudus

⁴ Unit Bidang Personalia Hypermart Kudus

Tabel 4.2
Data karyawan di Hypermart Kudus

No	Nama Karyawan	Jenis (L/P)	Jabatan
1	Agung Prasetyo	L	Store General Manager
2	Edy Kusmaryanto	L	Divisi Manager Fresh
3	Kusdihono	L	Divisi Manager Elbaso
4	M.Syaifuddin	L	Dept. Manager Elektronik
5	Setyo Legowo	L	Dept. Manager Bazar
6	Sriharjanto	L	Dept. Manager Groceries
7	Sugiyati	P	Dept. Manager Groceries
8	Andi Anggoro	L	Dept. Manager Groceris
9	Mukhtar Afandi	L	Dept. Manager Produce
10	Kustami	P	Dept. Manager Frozen
11	Ida Setyowati	P	Dept. Manager Front End
12	Agus Budiantoro	L	Dept. Manager Back End
13	Ngusman	L	Dept. Manager Supporting
14	Gerrit Ardiansyah	L	Team Leader Fresh
15	Agus Martono	L	Team Leader Groceries
16	Muzamil Husain	L	Team Leader E-commerce
17	Titik Kusmiah	P	Team Leader Softline
18	Alin Novana	P	Team Leader Front End

19	Iwan Setiono	L	Team Leader Front End
20	Edi Martanto	L	Team Leader Bakery
21	Arifin	L	Team Leader Meat
22	Sumardiono	L	Team Leader Suporting
23	Rudi Santoso	L	Team Leader LP
24	Yuliyatiningsih	P	Team Leader HRD
25	Djuwarsih	P	Staff XPDC
26	Hartono	L	Staff XPDC
27	Jumadi	L	Staff Groceries
28	Candra Irawan	L	Staff Teknisi
29	Zain Sofiriawan	L	Staff EDP
30	Toni	L	Staff Produce
31	Ma'mun	L	Staff Meat
32	Ahmada Toriq	L	Staff Frozen
33	Selamet	L	Staff Meat
34	Indra Haryadi	L	Staff Groceries
35	Pebri Sunarya	L	Staff E-commerce
36	Chasiyati	P	Staff E-commerce
37	Senja	P	Staff Front End
38	Alfin	L	Staff Front End
39	Arif Irawan	L	Staff Bazar
40	Doni Raja ananta	L	Staff LP
41	Lilik	L	Staff LP
42	Siti Mu'izah	P	SPG Ando
43	Anisa Kumalasari	P	SPG Komax
44	Hani Hiswandari	P	SPG Zandilac
45	Burhan syafi'i	L	SPM Sharp
46	Nova Mahita	P	SPG Dancow
47	Arifin pranoto	L	SPM Coca-cola
48	Yeni	P	SPG Indocafe
49	Risma Anggraini	P	SPG Mayora
50	Ririn Indrayani	P	SPG Tokyo One
51	Dwi	P	SPG Felancy
52	Afni	P	SPG Mandom
53	Aziz	L	SPM KAO

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi data penelitian tentang peran pengajian pagi dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan

Kegiatan pengajian pagi di Hypemart kudos merupakan sebuah pelayanan bimbingan rohani yang di berikan oleh pihak perusahaan kepada karyawan baik petugas kebersihan, Staff, Supervisor sampai Kepala Toko oleh pembina rohani (Ustadz). Kegiatan ini dilakukan oleh seorang ustadz kemudian di dukung oleh Ikatan Karyawan Matahari, atau yang di sebut dengan IKM. Istilah ustadz biasanya di panggil pak yai oleh karyawan karena di anggap merasa mempunyai ilmu dan akhlak yang lebih mumpuni ketimbang lainnya.⁵

Pengajian pagi di Hypermart Kudus merupakan bentuk nyata dari perusahaan untuk memberikan pencerahan rohani khususnya untuk karyawan yang beragama Islam, yang beragama non Islam di sarankan untuk menyesuaikan. Bimbingan keagamaan melalui pengajian pagi ini sudah ada sejak awal berdirinya Hypermart Kudus yaitu pada bulan November tahun 2011.⁶

Pelaksanaan bimbingan keagamaan di Hypermart Kudus diokordinatori langsung oleh bidang keagamaan tim IKM (Ikatan Karyawan Matahari) dengan durasi dan waktu yang sudah diatur. Dalam penyampain ibu Yuli selaku personalia di Hypermart Kudus yang mengatakan bahwa pengajian dilakukan pada pagi hari sebelum toko buka dengan durasi waktu kurang lebih 2 jam. Hal tersebut juga senada dengan pernyataan dari pembina rohani yang mengatakan bahwa:

“Durasi waktu dalam pengajian kira-kira satu setengah jam an, sampai 2 jam yang didalamnya sudah dikemas dengan berbagai acara seperti istigosah,

⁵ Hasil Observasi dan pengamatan di lapangan, 10 Oktober, 2019.

⁶ Yuliatiningsih, wawancara oleh peneliti, 10 Oktober, 2019.

pembacaan asmaul husnal, dan mauidzo khasanah dengan di tutup doa.”

Pembina rohani memberikan materi berdasarkan kebutuhan dan permintaan oleh ketua bidang rohani. Materi-materi tersebut berisi tentang keagamaan yang berhubungan dengan ibadah fiqih, hukum perniagaan Islam, hukum-hukum Islam, kiat-kiat bekerja Islami dll. Hal tersebut merupakan pernyataan Bapak KH. Aminudin selaku pembina pengajian yang menyatakan bahwa⁷:

“Materi yang saya sampaikan pada saat mengisi pengajian yaitu berupa ilmu fiqih/hukum dalam kehidupan sehari-hari, tata cara sholat, puasa pada saat bekerja, ilmu perniagaan syariah, zakat, serta kiat-kiat bekerja yang baik dan benar itu seperti apa, sehingga dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada karyawan agar selalu bersyukur serta memberikan materi yang sedang berkembang dan menyesuaikan kondisi para jamaah.”

Senada dengan pernyataan oleh Ibu Yuli selaku Personalia Hypermart Kudus yang mengatakan bahwa:

“Banyak sekali materi yang di sampaikan pada saat pengajian, mulai dari tata cara beribadah, tentang fiqih sehari-hari atau tentang seputar pekerjaan yang dapat memberikan motivasi bagi karyawan serta memberikan do’a-do’a untuk keselamatan karyawan khususnya untuk memajukan kesejahteraan baik karyawan maupun bagi perusahaan yang ada di Hypermart Kudus.”⁸

⁷ KH. Aminudin, wawancara oleh peneliti, 15 Oktober, 2019.

⁸ Yuliatiningsih, wawancara oleh peneliti, 10 Oktober, 2019

Tidak jauh beda dengan pernyataan dari Zain Sofiriawan selaku karyawan Hypermart Kudus yang mengatakan bahwa:

“Kalo saya lebih senangnya ketika mendapat materi fiqh kehidupan yang di situ saling terjadi keterkaitan tentang hukum atau hal-hal yang belum saya pahami yang saya lakukan sehari-hari tentang fiqh kehidupan tersebut.”

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa materi-materi bimbingan keagamaan dapat memberikan pemahaman keislaman dan memberikan motivasi dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan rasa nyaman dalam bekerja. Selain memberikan materi formal pembina pengajian juga memberikan informasi-informasi yang relevan pada kondisi yang sedang berkembang.

Keberhasilan bimbingan keagamaan bergantung pada komunikasi dari da'i maupun jama'ah. Untuk mencapai komunikasi yang lebih efektif dalam hal ini digunakan metode langsung yaitu dengan mauidhoh khasanah dan tanya jawab diakhir pengajian. Hal tersebut sesuai pernyataan dari Bapak KH. Aminuddin selaku pembina keagamaan yang mengatakan bahwa:

“Metode yang saya gunakan yaitu mauidzo khasanah dan tanya jawab, yang berpegang teguh pada Al-Quran dan Hadist. Jadi setelah saya memberikan materi disitu saya memberikan contoh atau langsung praktek, selain itu saya berikan sesi tanya jawab materi yang kurang paham bisa ditanyakan atau yang ingin bertanya diluar tema juga saya persilahkan.”

Begitu juga dengan pernyataan dari Jumadi selaku karyawan Hypermart Kudus bagian dari groceries yang mengatakan bahwa:

“Metode yang biasanya disampaikan oleh pak yai yaitu ceramah dan tanya jawab pada sesi akhir pengajian.”⁹

Metode ceramah adalah merupakan proses pembinaan Islam (Pengajian) yang dilakukan dengan menyampaikan materi keagamaan secara lisan di depan para jamaah yang mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam dimana pak ustadz memberi proses bimbingan dengan ceramah keagamaan sehingga jamaah tersugesti dengan dakwahnya, pengajian pagi ini disampaikan berpegang teguh pada Al-Qur’an dan Hadist. Hal tersebut sesuai dengan wawancara oleh Bapak KH. Aminudin selaku pembina keagamaan di Hypermart Kudus.¹⁰

Berdasarkan penelitian selain metode ceramah, pembimbing juga menggunakan metode tanya jawab yang bertujuan agar semua karyawan dapat memahami dan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Metode praktik juga diberikan pada saat memberikan materi ibadah, seperti praktik salat, praktik wudhu dan seterusnya.

Di dalam menjalankan tugas sebagai da’i dalam hal ini seorang pembina keagamaan tentu dalam proses pelaksanaan banyak tantangan yang terjadi dalam proses pembinaan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Bapak KH. Aminudin selaku pembina keagamaan di Hypermart Kudus yang mengatakan bahwa:¹¹

“Kalau bagi saya tantangan berdakwah di supermarket atau mall memang berbeda dengan cara dakwah pada umumnya, yang berpaikan serba tertutup dan rapi, mungkin suasananya akan berbeda jika berdakwah di mall atau supermarket mas, dan tantangan lain juga bagaimana

⁹ Jumadi, wawancara oleh peneliti, 23 Oktober, 2019

¹⁰ KH. Aminudin, wawancara oleh peneliti, 15 Oktober, 2019

¹¹ KH. Aminuddin, wawancara oleh peneliti, 15 Oktober, 2019.

membangun suasana yang tidak kaku serta pemahaman yang saya sampaikan dapat dipahami oleh jama'ah.”

Berbeda dengan posisi dari Ibu Yuli selaku personalia Hypermart Kudus yang mengatakan bahwa:¹²

“Tantangan mungkin karena ini masuknya pagi jadi kalau mendengarkan ceramah pagi-pagi agak ngantuk mungkin ya mas. Kalo dari segi sarana dan prasarana sudah cukup bagus namun yang menjadi tantangan kalo menurut saya adalah bagaimana mengajak karyawan agar selalu konsisten menghadiri pengajian itu mas.”

Begitu juga dengan pernyataan dari Siti selaku karyawan yang mengatakan bahwa:

“Kendalanya mungkin pada saat pengajian mungkin ngantuk mas ya, karena pengajiannya jam 8 pagi.”

Selain dari pernyataan diatas, menurut Jumadi salah satu kendala yang dirasakan adalah karena adanya shifting yang tidak yang mengakibatkan tidak konsistennya mengikuti pengajian. Hal tersebut senada dengan pernyataan dari Anisa selaku karyawan Hypermart Kudus yang mengatakan bahwa:¹³

“Kendalanya mungkin karena satu bulan ada 2 kali pengajian jadi hanya bisa ikut sekali mas, jadi sedikit masukan jika lebih baik pengajiannya dilakukan seminggu sekali mungkin bisa di hari jum'at sehingga bisa mengikuti secara konsisten mas.”

¹² Yuliyatiningsih, wawancara oleh peneliti, 10 Oktober, 2019

¹³ Anisa Kumalasari, wawancara oleh peneliti, 23 Oktober, 2019.

Begitu juga dengan Zain Sofiriawan yang mengatakan bahwa:¹⁴

“Kendalanya agar dapat menambah hari pengajiaanya atau seminggu sekali agar lebih konsisten karena shift kerja.”

Karyawan sebagai manusia biasa tentu memerlukan kebutuhan jasmani dan rohani, salah satunya yakni pemberian motivasi atau kiat-kiat bekerja dalam Islam. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Bapak KH. Aminuddin selaku pembina keagamaan di Hypermart Kudus yang mengatakan bahwa:

“Bekerja harus berlandaskan kepada kebaikan, Melengkapi bekerja keras dan profesional adalah praktek bersikap dan berperilaku mencontoh Rasulullah yaitu bersifat siddiq, fathonah, amanah dan tabligh agar kita diberikan keselamatan dunia dan akhirat. Sifat siddiq adalah dapat dipercaya dan jujur. Sifat fathonah adalah harus pintar. Sifat amanah adalah melaksanakan tugas yang dibebankan dan tabligh adalah mampu melakukan komunikasi yang baik, jadi sebagai muslim kita harus mampu meneladani sifat Rosul yang diajarkan kepada kita mas.”

Begitu juga pernyataan dari Jumadi selaku Karyawan di Hypermart Kudus yang mengungkapkan bahwa:

“Sebelum bekerja saya usahakan sholat dhuha terlebih dahulu mas. Jadi fikiran dan hati saya saya tanamkan bahwa saya bekerja karena Allah Swt dan dapat mencukupi kebutuhan keluarga saya. Selain itu salah satunya menanamkan

¹⁴ Zain Sofiriawan, wawancara oleh peneliti, 23 Oktober, 2019.

dalam diri saya rasa memiliki dan menjaga barang jualan serta tetap bekerja walaupun ada atau tidak ada atasan mas.”

Dari pelaksanaan kegiatan dibawah ini diharapkan mampu memberikan nilai semangat religi untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan yang dijadikan dasar bagi perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan. Berikut ini adalah program pelaksanaan kegiatan pengajian pagi di Hypermart Kudus¹⁵:

1	<p>Waktu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan pengajian rutin dilaksanakan setiap 2 minggu sekali yaitu minggu pertama dan minggu kedua di setiap bulan. b. Konsultasi permasalahan pengajian atau kegiatan pekerjaan dilakukan setiap hari senin. c. Kegiatan Istighosah dilakukan setiap menjelang diadakannya stock opname yaitu dalam waktu 6 bulan sekali.
2	<p>Tempat :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Area depan kassa Hypermart Kudus b. Konsultasi di ruang personalia Hypermart Kudus
3	<p>Proses :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengajian rutin pagi Diisi dengan kajian interaktif berbagai tema keislaman yang terkait dengan peningkatan kualitas kerja karyawan. b. Konsultasi pengajian/pekerjaan Konsultasi dilakukan dengan metode tatap muka atau dengan online via wa atau email pribadi.

¹⁵ Dokumen pedoman pelaksanaan kegiatan pengajian atau keagamaan lainnya “Unit Bidang Keagamaan Hypermart Kudus”.

	<p>c. Pelaksanaan Istighosah Dilaksanakan pada saat menjelang stock opname yaitu dilakukan 6 bulan sekali pada saat pagi hari bertepatan dengan pengajian rutin pagi.</p>
--	---

2. Deskripsi data penelitian tentang peningkatan kualitas kerja karyawan setelah mengikuti kegiatan pengajian pagi di Hypermart Kudus.

Peran bimbingan keagamaan melalui pengajian pagi dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan di Hypermart Kudus adalah salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan semangat kerja dan memberikan motivasi bagi semua karyawan. Hal tersebut senada dengan pernyataan dari Ibu Yuliatiningsih yang mengatakan bahwa:¹⁶

“Tujuan diadakannya bimbingan pengajian ini salah satunya adalah untuk pembinaan akhlak kepada karyawan dan memberikan ilmu agama sehingga penerapan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bekerja sudah sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam sehingga dapat membangun kualitas kerja yang lebih baik.”

Bimbingan keagamaan melalui pengajian pagi ini merupakan proses pemberian bantuan berfikir yang diberikan oleh seorang kyai atau ahli kepada seorang atau beberapa orang individu dalam hal memahami diri sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan, dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya sendiri atau tuntutan lingkungan sekitar.¹⁷

Begitu juga pendapat dari Bapak KH. Aminuddin selaku pembina keagamaan di Hypermart Kudus yang mengatakan bahwa:

¹⁶ Yuliatiningsih, wawancara oleh peneliti, 10 Oktober, 2019.

¹⁷ Hasil analisa dan penelitian oleh peneliti, 23 Oktober, 2019.

“Pentingnya siraman rohani atau pengajian ini menjadi hal yang sangat penting di setiap element perusahaan khususnya di hypermart kudus mas. Karena tidak semua perusahaan memeberikan pelayanan seperti ini apalagi pengajian ini di adakan di sektor yang bukan berbasis Islami seperti Hyermart ini. Jadi ini sangat bagus agar kita tidak lupa dengan akhirat, jadi bukan hanya duniawai saja mas. Dan dengan pengajian kita bisa melakukan silaturahmi, bertukar pikiran atau wawasan dan dapat menjaga ukhuwah Islamiyah.”

Dalam kegiatan pelaksanaan pengajian pagi sebagai wujud bentuk pembinaan sikap dan akhlak untuk meningkatkan kualitas kerja terhadap karyawan tentu mempunyai indikator-indikator yang hendak di capai. Hal ini sesuai apa yang dikatakan oleh Ibu Yuliatiningsih selaku personalia di Hypermart Kudus yang mengatakan bahwa:¹⁸

”Indikator yang hendak dicapai yaitu komitmen dalam perjanjian kerja, bekerja secara sungguh-sungguh, Amanah dan bertanggung jawab, Loyalitas dalam bekerja. Dan bagaimana cara meningkatkan kualitas kerja itu sendiri mas, sehingga menjadikan sebuah sinergi antara sikap dan hasil pekerjaan itu sendiri mas, yang tentunya akan berdampak pada keberhasilan perusahaan.”

Begitu juga dengan penuturan dari Bapak KH. Aminuddin jika dilihat dari sudut pandang pembina agama yang menyatakan bahwa indikator keberhasilan

¹⁸ Yuliatiningsih, wawancara oleh peneliti, 10 Oktober, 2019.

pengajian ini adalah ketika dalam memberikan tausiyah kepada karyawan, pesan-pesan dakwah disampaikan dapat diterima dan di praktekkan pada kehidupan sehari-hari khususnya pada saat bekerja sehingga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.

Peran bimbingan keagamaan di lembaga formal maupun non formal jelas diperlukan, apalagi bagi lembaga-lembaga yang tidak mempunyai *basic* keislaman yang tinggi sehingga hal tersebut sangat diperlukan untuk membangun energi rohani pada diri karyawan dan dapat membangun sinergi hubungan antara manusia dengan Allah. Senada dengan pernyataan dari Bapak KH. Aminuddin peran pengajian di Hypermart Kudus memberikan dampak yang positif bagi karyawan.

Begitu juga dengan pernyataan dari Siti Mu'izah selaku Karyawan di Hypermart Kudus yang menyatakan bahwa:¹⁹

“Menurut saya penting juga mas untuk memberikan siraman rohani kepada karyawan karena integritas atau kejujuran sangat dipentingkan ketika kita bekerja di dunia retail, barang mudah kita ambil namun kita harus menjaga kejujuran kita ya salah satunya melalui pengajian-pengajian ini mas.”

Tidak berbeda dengan Zain Sofiriawan yang mengatakan bahwa:²⁰

“Rumah kedua saya setelah rumah adalah tempat kerja, jadi selain dirumah di tempat kerja juga perlu adanya pengajian mas. Dengan adanya pengajian dapat membangun hubungan baik antar karyawan, menambah semangat bekerja dan membangun kualitas kerja yang semakin baik.”

¹⁹ Siti Mu'izah, wawancara oleh peneliti, 23 Oktober, 2019.

²⁰ Zain Sofiriawan, wawancara oleh peneliti, 23 Oktober, 2019.

Begitu juga dengan pernyataan dari Ibu Yuliatiningsih selaku personalia di Hypermart Kudus yang menyatakan bahwa:²¹

“Peran pengajian disini saya kira penting ya mas, disini lain kita karyawan kebanyakan disibukkan oleh jam kerja jadi penting juga adanya pengajian di sini untuk mengisi energi energi rohani dan salah satunya di harapkan dapat membantu karyawan untuk mendorong kinerja yang berkualitas dan menanamkan kerja yang profesional mas melalui pendekatan-pendekatan keagamaan”.

Mendengar pernyataan dari Ibu Yuliatiningsih tersebut tentunya kita menyadari bahwa upaya untuk memberikan arahan dan motivasi menjadi nilai yang sangat penting bagi penanaman nilai dasar bekerja. Selain dari pernyataan Ibu Yuliatiningsih menurut Bapak KH. Aminuddin selaku pembina keagamaan di Hypermart Kudus yang mengatakan peran pengajian pagi di Hypermart Kudus memberikan dampak yang positif bagi karyawan, hal tersebut terbukti dengan bertambahnya jumlah jama'ah yang mengikuti di setiap adanya pengajian.

Pernyataan dari Ibu Yuliatiningsih setelah dilakukan proses triangulasi data, sesuai dengan pernyataan beberapa karyawan yang dapat saya temui dan saya wawancarai selama penelitian mengenai peran pengajian pagi di Hypermart Kudus sebagai upaya meningkatkan kualitas kerja sebagai berikut:

Karyawan pertama Siti Mu'izah usia 37 Tahun yang merupakan SPG (*Sales Promotion Girls*) dengan brand ANDO yang telah bekerja selam kurang lebih 8 tahun sejak berdiri di tahun 2011. Dengan adanya pengajian pagi Siti Mu'izah merasa termotivasi dan senang mengikuti kegiatan tersebut karena dapat

²¹ Yuliatiningsih, wawancara oleh peneliti, 10 Oktober, 2019.

memperoleh wawasan serta menambah ilmu keagamaan. Seperti yang diungkapkan Siti Mu'izah dalam wawancaranya:²²

“Dengan adanya pengajian pagi saya lebih paham tentang agama Islam dan termotivasi dalam bekerja sehingga kerjaan saya rasanya senang tidak ada beban. Sebelum saya mengikuti perasaan saya biasa-biasa saja berangkat pulang kerja, tapi setelah mengikuti kegiatan pengajian ini jadi senang karena bisa berkumpul dan bertemu rekan-rekan kerja, yang awalnya tidak kenal menjadi kenal dan awalnya kurang akrab menjadi akrab. Pengaruhnya menjadikan motivasi saat bekerja, lebih tanggung jawab lagi”

Siti Mu'izah juga mengatakan bahwa pengajian pagi ini merupakan hal yang sangat penting untuk karyawan. Bimbingan yang dilaksanakan oleh petugas kerohanian berhasil karena membuat karyawan merasa termotivasi pada saat sedang bekerja.

Karyawan kedua yaitu Anisa Kumalasari yang berusia 32 Th dengan lama bekerja kurang lebih 5 tahun di Hypermart Kudus sebagai SPG Komax. Anisa Kumalasari mengungkapkan bahwa sebelum mengikuti pengajian merasa kerja seperti biasa bahkan tidak ada yang beda namun setelah Anisa mengikuti pengajian ia merasa lebih terpacu dan giat bekerja. Seperti yang dikatakan melalui wawancara:²³

”Sebelumnya, biasa saja berangkat pulang kerja, kurang pemahaman agama, rekan kerja satu dengan yang kurang mengenal dan akrab. Sesudahnya, senang, lebih semangat dalam bekerja, tau akhlak yang benar sesuai syariat

²² Siti Mu'izah, wawancara oleh peneliti, 23 Oktober, 2019.

²³ Anisa Kumalasari, wawancara oleh peneliti, 23 Oktober, 2019.

Islam, mengenal rekan kerja satu dengan yang lainnya.”

Selain yang di utarakan Anisa Kumalasari sebelum dan sesudah mengikuti pengajian pagi, Anisa juga memberi saran agar pak kyainya lebih berganti-ganti agar tidak merasa bosan dan jenuh.

Ketiga yaitu saudara Zain Sofiriawan dengan usia 26 Tahun yang sudah bekerja selama 6 Tahun di Hypermart kudus sebagai Staff EDP (*Elektronik Data Procecor*). Zain sangat merasakan manfaat mengikuti kegiatan pengajian ini saat mas zain merasa ceramah pak ustadz menyentuh hatina. Seperti yang di ungkapkan pada saat wawancara.²⁴

“Sebelumnya saya merasa tidak terlalu penting mas mengikuti pengajian karena kesibukan pekerjaan saya yang harus menyiapkan proses data pada saat operasional toko akan buka, namun suatu ketika pada saat saya secara tidak sengaja mengkikuti pengajian tersebut saya mendengar cerita-cerita pak ustadz bisa di logika dan masuk akal, sehingga di setiap ada kesempatan saya menyiapkan pekerjaan saya lebih awal agar dapat mengikuti pengajian pagi tersebut”

Dari penuturan Zain Sofiriawan dapat disimpulkan bahwa dengan berbuat baik yang akan didapatkan kebaikan pula, justru kalau berada di sisi keburukan maka keburukan itu sendiri yang akan membayangi.

Yang ke empat Jumadi dengan usia 35 tahun yang bekerja selama kurang lebih 7 Tahun di Hypermart Kudus sebagai staff *groceries* atau kebutuhan bahan pokok. Jumadi mengungkapkan bahwa dari beberapa perusahaan yang ia jajaki hanya di Hypermart Kudus ia merasakan nyaman bekerja yang luar biasa tentunya setelah bapak jumadi

²⁴ Zain Sofiriawan, wawancara oleh peneliti, 23 Oktober, 2019.

mengikuti rutin pengajian pagi. Seperti yang diungkapkan dalam wawancaranya:²⁵

“Kala itu saya berpindah-pindah perusahaan karena merasa tidak nyaman dan akhirnya saya bekerja merasa nikmat baru di Hypemart kudus ini mas, mungkin persepsi saya inilah hasil buah pengajian yang menjadikan banyak hal positif tempat bekerja sebagai anggota keluarga sendiri saling sapa, kalo ada yang sakit juga dijenguk bahkan sosial human nya sangat terasa. Jad kita kerjanya enak dan semua tanggung jawab terasa ringan mas”

Dari pernyataan dan wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa bimbingan keagamaan Islam dalam bentuk pengajian pagi berhasil dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan di Hypermart Kudus. Dan memberikan semangat agar selalu jujur dalam bekerja walaupun tanpa pengawasan atasan dan terbukti dengan respon positif karyawan, serta manfaat yang dirasakan oleh karyawan itu sendiri walaupun masih ada kendala namun dapat berjalan dengan baik.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis peran pengajian pagi dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan Hypermart Kudus.

Pengajian sebagaimana yang telah kita kenal merupakan salah satu sarana untuk menimba ilmu agama yang dilakukan dengan berbagai cara meskipun terdapat beberapa beberapa kesamaan dalam pelaksanaan dan fungsinya. Tidak jauh berbeda dengan pendapat Sudjoko Prasodjo yang mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan yang bersifat

²⁵ Jumadi, wawancara oleh peneliti, 23 Oktober, 2019.

pendidikan kepada umum.²⁶ Hypermart Kudus merupakan perusahaan yang mengadakan pengajian yang bertujuan untuk mengembangkan organisasi/perusahaan menjadi lebih baik. Untuk mengelola sebuah perusahaan dibutuhkan SDM yang mumpuni. Seperti halnya dibutuhkan tenaga yang handal untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga pihak manajemen Hypermart Kudus melakukan berbagai pelatihan dan bimbingan untuk meningkatkan kualitas kerja pada karyawannya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Bitner dan Zelthaml yang menyatakan untuk dapat meningkatkan *performace aquality* (kualitas kerja) ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan memberikan pelatihan atau *training*. Memberikan *insentife* atau harus dan mengaplikasikan efisiensi dan efektifitas kerja.²⁷

Menurut Suru menyatakan bahwa pentingnya untuk menciptakan lingkungan untuk meningkatkan kualitas kerja, yaitu:²⁸

- 1) Tanggung jawab dan kepentingan pimpinan untuk menciptakan lingkungan peningkatan kualitas.
- 2) Nilai, sikap dan perilaku yang disetujui bersama diperlukan untuk meningkatkan mutu.
- 3) Sasaran peningkatan kualitas yang diterapkan oleh organisasi.
- 4) Komunikasi terbuka dan kerja sama tim baik.
- 5) Pengakuan dapat mendorong tindakan yang sesuai dengan nilai, sikap dan perilaku untuk meningkatkan mutu.

Langkah perusahaan yang memberikan kebutuhan asupan rohani bagi karyawannya dirasa sangat tepat guna untuk memberikan energi rohani ditengah

²⁶ Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat (Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa)*, (Yogyakarta : LKIS, 1999), 3

²⁷ Sri vandayuli Riorini, "Quality Performace dan Komitmen Organisasi," *Media Riset dan Manajemen* 4, no. 3 (2004), 22

²⁸ Edwin B Fllipo, *Manajemen Personalia* (Jakarta; PT. Erlangga), Edisi IV, 91

kesibukan dan meningkatkan kualitas kinerja. Hal tersebut berdasar pada QS. An Nahl : 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl : 125)

Dari ayat diatas, bahwa bimbingan keagamaan perlu dilakukan terhadap orang lain, juga harus dilakukan pada diri sendiri termasuk bagi para karyawan Hypemart Kudus. Bimbingan keagamaan merupakan salah satu bagian dari kegiatan dakwah, yang mana dakwah menurut Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu ; memberikan dorongan kepada manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), serta menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kegiatan bimbingan keagamaan salah satu upaya mewujudkan perubahan perilaku yang baik untuk umat, yang dapat dilakukan dimanapun di masyarkat, di rumah sakit, pabrik, ataupun di perusahaan umum.

Selain itu, penting untuk dilakukan pengukuran kinerja pegawai guna untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan, hambatan dan dorongan, atau berbagai faktor penentu keberhasilan bagi kinerja karyawan serta institusi maka terbukalah jalan profesionalisasi, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan

sealama ini.²⁹ Pengajian menjadi salah satu metode yang digunakan manajemen Hypermart Kudus untuk memberikan dorongan spiritual dan menyampaikan dakwah melalui sholawat, istigosah, membaca ayat-ayat Al-Qur'an, yasin dan tahlil serta mauidzoh khasanah yang berisi ajakan tata cara hidup yang berdasar pada tuntunan Islam, mengajak sesama karyawan agar saling peduli, meningkatkan rasa keimanan dan amar ma'ruf nahi munkar.

Hal ini merupakan perintah Allah dalam surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar ; merekalah orang-orang yang beruntung.”³⁰

Untuk mendukung hal tersebut maka materi pengajian pagi disini adalah pesan-pesan yang disampaikan sesuai dengan arahan dari ketua bidang rohani yang sudah disusun oleh pembina pengajian. Adapun materi yang diberikan kepada karyawan yaitu:

1) Aqidah

Materi aqidah yang diberikan pak ustadz dalam pelaksanaan pengajian pagi mencakup permasalahan yang erat kaitannya dengan keimanan yang terdapat dalam rukun iman diantaranya meliputi :

- a. Iman kepada Allah SWT
- b. Iman kepada para malaikat
- c. Iman kepada kitab-kitab Allah

²⁹ Harbani Pasolong. 2010. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta : Sygma, 2005), 63

- d. Iman kepada para Rasul
- e. Iman kepada hari akhir
- f. Iman kepada qada' dan qadar

Materi aqidah yang disampaikan tidak hanya membahas pada masalah-masalah yang wajib diimani akan tetapi meliputi masalah-masalah yang dilarang seperti syirik, ingkar, dsb. Pemberian materi aqidah sangat penting bagi karyawan karena aqidah merupakan dasar/landasan yang mengikat yaitu keimanan. Dengan pemberian bekal materi aqidah ini diharapkan nantinya akan mudah dalam pembinaan pada karyawan.

2) Syariah

Syariah merupakan tata cara yang yang diberikan Allah SWT, untuk mengatur segala sesuatu yang dilakukan manusia yang bersentuhan langsung pada Allah SWT dan segala sesuatu yang bersentuhan langsung dengan manusia. Syariah biasa terjemahkan segala ibadah yang merupakan kewajiban seorang muslim. Ibadah erat kaitannya dengan rukun Islam yang meliputi:

- a. Syahadat
- b. Mendirikan Sholat
- c. Menunaikan Zakat
- d. Berpuasa
- e. Menunaikan ibadah haji (bagi yang mampu)

Materi syariah disampaikan agar dalam mengelola perniagaan dapat berjalan sesuai dengan aturan maupun tuntutan Islam. Selain itu melalui materi ini diharapkan seimbang antara pekerjaan dan beribadah sehingga tidak ada tumpang tindih dalam pelaksanaannya, karena perusahaan sudah memberikan berbagai fasilitas yang dapat karyawan gunakan salah satunya yaitu adanya tempat ibadah (musholla) yang bersih dan suci.

3) Akhlak

Akhlak merupakan tata aturan yang mengatur tata kehidupan manusia, tidak hanya yang berkaitan dengan Allah SWT namun juga dengan sesama manusia dan alam lingkungan.

Dengan adanya materi akhlak, sikap dan kualitas kerja karyawan diharapkan dapat mencapai maksimal. Materi akhlak yang diberikan pak ustadz mengenai tata krama, sopan santun dan perilakunya terhadap customer seperti mengucapkan salam dan membantu menanyakan apa yang hendak di cari, dan sebagainya serta terhadap rekan kerja karyawan seperti saling mengucapkan salam ketika berpapasan, menghormati yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda, dan bekerja dengan baik ketika ada atau tidak ada atasan. Pembinaan akhlak yang seperti ini merupakan upaya yang sangat efektif dalam membina kinerja karyawan.

4) Kiat-kiat bekerja menurut Islam

Islam menempatkan bekerja sebagai ibadah untuk mencari rizki dari Allah SWT guna untuk mencukupi kebutuhan hidup. Bekerja untuk mendapatkan rizki yang halalan thayiban termasuk kedalam jihad di jalan Allah yang nilainya sejajar dengan melaksanakan rukun Islam. Dengan demikian bekerja adalah ibadah dan menjadi kebutuhan bagi setiap umat manusia. Bekerja yang baik adalah wajib sifatnya dalam Islam.

Rasulullah, para Nabi dan sahabat adalah para profesional yang memiliki keahlian dengan pengalaman sebagai seorang pekerja keras. Mereka selalu menganjurkan dan menteladani orang lain untuk mengerjakan hal yang sama. Melengkapi bekerja keras dan profesional adalah praktek bersikap dan berperilaku mencontoh Rosulullah yaitu bersifat:

- a. Siddiq
Sifat siddiq adalah dapat dipercaya dan jujur.
- b. Fathonah
Sifat fathonah adalah harus pintar.
- c. Tabligh
Sifat tabligh adalah mampu melakukan komunikasi yang baik.

d. Amanah

Sifat amanah adalah melaksanakan tugas yang dibebankan.

Diantara sifat-sifat tersebut sebagai karyawan selayaknya kita dapat meniru dan mencontoh Rosulullah dalam hal bekerja baik ketika terjadi masalah kita harus jujur dan amanah dalam mengemban tugas yang diberikan ke kita. Wujud dari kita bekerja selain mendapat rezeki yang halal adalah pengakuan diri terhadap lingkungan sekitar atas prestasi kerja kita agar kita diberikan keselamatan dunia akhirat. Seseuai dengan QS. Ar-Ra'd [13] : 11

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ مَحْفُوظُونَ ۗ مِنْ أَمْرِ
 ٱللَّهِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ
 وَإِذَا أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ

مِنَ ٱلْأَلْبَانِ ۗ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka.”*

Pemberian motivasi kepada para karyawan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan sebuah organisasi atau lembaga. Begitu pula dalam penyelenggaraan pengajian pagi di Hypermart Kudus pemberian motivasi/dukungan juga dilakukan oleh ketua IKM bapak Edi martanto yang selalu memberikan motivasi kepada para karyawan agar menyempatkan hadir disetiap pengajian dan memberikan nasehat untuk selalu ikhlas dalam melakukan apa saja sehingga semua hal yang dikerjakan tidak akan sia-sia.

2. Analisis penelitian tentang peningkatan kualitas kerja karyawan setelah mengikuti kegiatan pengajian pagi di Hypermart Kudus.

Bekerja dalam prespektif Islam merupakan pemenuhan kebutuhan hidup, tetapi hal itu merupakan panggilan dan keharusan agama yang dianggap sejajar dengan ibadah atau menjadi bagian dari ibadah.³¹ Hal ini tentu tidak terlepas dari niat yang menjadi awal dari perbuatan kita. Dengan kata lain, setiap pekerjaan yang dilandasi oleh sebuah niat dan komitmen sebagai pengabdian kepada Allah SWT, maka semua pekerjaan yang dilakukan merupakan bernilai ibadah. Sebaliknya ketika kerja dilandasi oleh kehendak-kehendak yang bersifat duniawiyah semata, maka hanya akan menghasilkan dunia semata yang akan menjerumuskannya pada kepentingan *hedonisme*, *matrealisme*, dan dalam titik yang *ekstrime* akan melupakan Allah SWT.

Allah menjadikan manusia sebagai makhluk mulia di antara makhluk-makhluk lainnya. Ia diberikan tugas sebagai khalifah di muka bumi, yaitu membangun dan memelihara dunia sesuai kehendak Allah SWT. Tugas ini merupakan amanat yang harus dijaga, apalagi penetapan-penetapan kedudukan dan peranan ini sebelumnya ditentang oleh malaikat (**QS. Al-Baqarah, 2: 30**). Untuk menyelesaikan tugas kehalifahan ini, Allah SWT melengkapi manusia dengan potensi keistimewaan, yaitu diberikan kemampuan untuk mengetahui sifat, fungsi dan kegunaan berbagai macam benda. Allah SWT berfirman :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ

أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣٠﴾

³¹ Nety Hartaty, Pos Power Syndrom Sebagai gangguan mental pada masa pensiun.

Artinya : “dan dia mengajarkan kepada adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya”. (Al-Baqarah, 2: 31)

Melalui potensi ini manusia dapat menemukan hukum-hukum dasar alam nya, dan teori yang menyangkut ilmu pengetahuan. Teori-teori hasil penemuannya itu kemudian berkembang menjadi teknologi yang dengannya terciptalah alat-alat canggih guna menggali sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tak pernah ada habisnya.

Oleh karena itu, pembinaan melalui pengajian pagi di Hypermart Kudus mempunyai dampak yang sangat penting terhadap moralitas pekerja karyawan. Allah SWT berfirman :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ

حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا

يَعْمَلُونَ ﴿٧٧﴾

Artinya : “barang siapa yang mengerjakan amal sholeh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sungguh akan kami beri balasan kepada mereka pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (An-Nahl, 16: 97).

Kegiatan pengajian pagi di Hypermart Kudus merupakan salah satu bentuk asupan gizi rohani bagi karyawan agar mampu bersinergi antara bekerja dan beribadah, serta secara khusus memperdalam kemampuan keagamaan dan penanaman nilai-nilai Islam dalam rangka meningkatkan kualitas kerja dan meningkatkan hubungan sosial antar pekerja. Secara Vertical (اللَّهُ مِنْ حَيْثُ) hablumminallah), Secara

Horizontal (النَّاسِ مِمَّنْ حَبْلٌ / hablumminannas) yaitu hubungan baik dengan Allah dan juga hubungan baik dengan manusia. Perilaku kerja merupakan aktivitas individu pada suatu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi pendapat dari Gibson *et al* (1996).

Sementara itu definisi perilaku kerja menurut Robbins (2002) adalah bagaimana orang-orang dalam suatu lingkungan kerja dapat mengaktualisasikan dirinya melalui situasi di tempat kerja yang menekankan pada sikap yang diambil oleh pekerja untuk menentukan apa yang akan dilakukan pada lingkungan kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku kerja Islami merupakan aktivitas individu dalam suatu organisasi yang diarahkan pada tujuan yang telah ditentukan, agar dapat mewujudkan dirinya melalui situasi kerja yang sesuai dengan lingkungan kerja yang berlandaskan pada nilai-nilai Islami.

Kegiatan pengajian yang di lakukan pagi hari sebelum jam kerja diikuti oleh seluruh karyawan Hypermart Kudus yang terdiri mulai dari Kepala toko, Divisi, Supervisor, Staff, Spg/Spm, dan petugas kebersihan. Dalam pelaksanaan penganjian pagi ini bekerjasama antara tim IKM dan bidang kerohaniawan di Hypermart Kudus. Adapun materi yang akan diberikan yaitu bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits serta di kemas dengan tema yang mudah di pahami. Hal ini sejalan dengan apa yang di kemukakan oleh Matutina tentang kualitas sumber daya manusia yang mengacu pada:

- 1) Pengetahuan (Knowledge), yaitu kemampuan yang dimiliki karyawan yang lebih berorientasi pada intelegensi dan daya fikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan.
- 2) Keterampilan (Skill), yaitu kemampuan dan penguasaan teknis operasional di bidang tertentu yang dimiliki karyawan.
- 3) Abilities, yaitu kemampuan yang berbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki seorang

karyawan yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerjasama dan tanggung jawab.³²

Peningkatan kualitas kerja karyawan setelah mengikuti pengajian akan berdampak pada pencapaian hasil yang diinginkan. Sedangkan jika dilihat dari Indikator perilaku kerja Islami menurut Muchlis (2012) yang didapat dari nilai-nilai pada Al-Quran adalah sebagai berikut:

- 1) Komitmen dalam perjanjian kerja
- 2) Profesional dalam bekerja
- 3) Bekerja secara sungguh-sungguh
- 4) Amanah dan bertanggungjawab
- 5) Loyalitas dalam bekerja

Melengkapi kerja keras dan profesional adalah contoh praktek bersikap dan berperilaku dalam meneladani Rasulullah yaitu bersifat siddiq, fathonah, amanah dan tabligh agar kita diberikan keselamatan dunia dan akhirat. Sifat siddiq adalah dapat dipercaya dan jujur. Sifat fathonah adalah harus pintar. Sifat amanah adalah melaksanakan tugas yang dibebankan dan tabligh adalah mampu berkomunikasi dengan baik.

“Sesungguhnya Allah suka kepada hamba yang berkarya dan terampil dan siapa yang bersusah payah mencari nafkah untuk keluarga maka dia serupa dengan seorang mujahid di jalan Allah Azza Wajalla.” (H.R. Ahmad). Allah juga telah menjanjikan kepada kita mempunyai peluang memperoleh rezeki yang luas asalkan bekerja profesional dan cerdas melalui kerja keras tinggi. Islam telah mengajarkan bagaimana mempraktekan etos kerja yang tinggi. Ada 4 (empat) prinsip etos kerja tinggi yang diajarkan Rasulullah seperti diriwayatkan oleh Al-Baihaqi dalam “syu’bul Iman”:

1. Awal, bekerja secara halal. Syukur Alhamdulillah kita sudah mempunyai pekerjaan di Unpad yang terkategori halal

³² Matutina, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2001), cet. Ke-2, 205

ialah melakukan layanan pembelajaran buat warga.

2. Kedua, kita bekerja demi melindungi diri biar tidak jadi beban hidup orang lain terlebih jadi benalu untuk orang lain. Arti terdalam merupakan kita dilarang buat bertabiat senantiasa memohon imbalan diluar keahlian lembaga tempat kita bekerja.
3. Ketiga, bekerja demi memadai kebutuhan keluarga. Tegasnya seorang wajib mengendalikan rezeki yang diperoleh hasil dari memerah keringat buat memadai kebutuhan hidup keluarganya dengan menghindarkan sikap boros.
4. Keempat, bekerja buat meringankan hidup orang sebelah. Maksudnya kita sehabis mendapatkan rezeki tidak boleh egois serta wajib hirau buat meringankan kesusahan ekonomi orang sebelah kita.

Peranan pengajian pagi di Hypermart Kudus sangat baik dan mampu memberikan dorongan dan motivasi kepada karyawan yang ada di Hypermart Kudus. Dengan adanya sikap rasa memiliki dan integritas yang tinggi mampu mendorong sikap kualitas kerja sehingga dapat menekan angka kerugian dan memberikan dampak yang positif sehingga mampu mensejahterakan seluruh karyawan di Hypermart Kudus. Hal tersebut senada dengan Flippo yang mengatakan tentang kualitas kerja adalah suatu hasil yang dapat diukur melalui efektifitas dan efisiensi pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan secara tepat dan efektif.³³

Setiap lembaga atau perusahaan memiliki waktu pribadi untuk para karyawannya agar dapat

³³ Edwin B Flippo, Manajemen Personalia (Jakarta; PT. Erlangga), Edisi IV, 28

melaksanakan kewajiban sepiritualnya. Didalam bekerja. Bahkan ada banyak perusahaan ataupun lembaga yang menyediakan waktu khusus untuk memenuhi sepiritualitas karyawannya dengan pelaksanaan kegiatan dakwah Islam.

Hal ini sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan manajemen Hypermart Kudus dalam memberikan bimbingan keagamaan melalui pengajian pagi kepada karyawannya. Dengan adanya pelaksanaan pengajian pagi tentunya pihak penyelenggara dari IKM (Ikatan Karyawan Matahari) yang notabene karyawan sendiri dan bekerjasama dengan pihak luar yaitu Ustadz mengharapkan bahwa pelaksanaan pengajian ini dapat mempengaruhi kualitas kerja para karyawan.

Dalam kegiatan pengajian pagi ini para karyawan sangat bertambah ilmu pengetahuannya, terutama tentang ilmu keagamaan dan ada keterkaitannya tentang bekerja dan beribadah. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang penulis ungkapkan tersebut diatas, terbukti bahwa kegiatan pengajian pagi mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan yang berada di Hypermart Kudus.